

INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perusahaan manufaktur melakukan *voluntary auditor switching* di Indonesia. Faktor-faktor tersebut adalah *audit fee*, opini *going concern*, *financial distress*, ukuran perusahaan klien, ukuran KAP dan *audit delay*. Topik ini dipilih karena banyak perusahaan di Indonesia yang melakukan *auditor switching* secara *voluntary* dan tidak sesuai dengan peraturan pemerintah.

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2017. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan total sampel perusahaan sebanyak 40 dan dengan periode pengamatan selama 3 tahun sehingga diperoleh jumlah total pengamatan sebanyak 120. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan alat analisis regresi logistik.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa variabel yang berpengaruh terhadap *voluntary auditor switching* adalah *audit fee* (FEE) sedangkan opini *going concern* (OGC), *financial distress* (FD), ukuran perusahaan klien (LnTA), ukuran KAP (KAP), *audit delay* (AUDLY) tidak berpengaruh terhadap *voluntary auditor switching*.

Kata kunci : *voluntary auditor switching*, *audit fee*, opini *going concern*, *financial distress*, ukuran perusahaan klien, ukuran KAP, *audit delay*

ABSTRACT

The purpose of this study is to find empirical evidence regarding the factors that influence manufacturing companies to conduct voluntary auditor switching in Indonesia. These factors are audit fees, going concern opinion, financial distress, client company size, KAP size and audit delay. This topic was chosen because many companies in Indonesia do voluntary auditor switching and are not in accordance with government regulations.

This study uses financial statements of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2015-2017. The data collection method used was purposive sampling with a total sample of 40 companies and with an observation period of 3 years so that the total number of observations was 120. The hypothesis testing was done using a logistic regression analysis tool.

Based on the results of testing the hypothesis, the results show that the variables that influence voluntary auditor switching are audit fees (FEE) while going-concern opinions (OGC), financial distress (FD), client company size (LnTA), KAP size (KAP), audit delay (AUDLY) does not affect voluntary auditor switching.

Key words: voluntary auditor switching, fee audit, going-concern opinion, financial distress, client company size, KAP size, audit delay